

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
TAHUN 2025**



**JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
TELEPON: (0274)868321**

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Nomor Telepon	(0274) 868321

Penjelasan Umum:

Bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda), tata kelola bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan fondasi untuk meningkatkan kinerja dan melindungi kepentingan stakeholders. Dengan sinergi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi eksekutif Direksi yang profesional, bank memastikan setiap langkah strategisnya bebas dari konflik kepentingan.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK Nomor 09 Tahun 2024, Bank Sleman telah menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 yang berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor 14/ PERDIR/ BS/2024, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta budaya sadar risiko guna mewujudkan praktik perbankan yang kredibel dan stabil.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Secara umum, implementasi pelaksanaan tata kelola pada Bank Sleman dinilai cukup efektif. Secara operasional, bank telah memenuhi standar prinsip tata kelola dengan memadai. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan bersifat minor dan tidak berpengaruh besar terhadap kinerja, sementara upaya penyempurnaan terus dilakukan guna menyelaraskan dengan ketentuan terbaru.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Jabatan	Direktur Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas unit kerja Bank
- Bertanggung jawab atas kekayaan Bank
- Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan baik dari pemeriksaan pihak internal maupun pemeriksaan pihak eksternal

4. Mewakili Bank dalam melakukan segala tindakan keluar demi kepentingan Bank
5. Menetapkan susunan organisasi Bank
6. Bertanggung jawab atas jalannya operasional, bisnis dan kinerja Bank sesuai dengan ketentuan OJK dan perundang-undangan yang berlaku
7. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian dalam ketentuan internal
8. Mengangkat anggota komite-komite penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris
9. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan Bank selama 1 (satu) tahun kepada RUPS, disampaikan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kerja setelah tahun buku Bank ditutup
10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
11. Memastikan terlaksananya rencana pelatihan, pembinaan, evaluasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Sleman
12. Menyelesaikan permasalahan hukum yang menyangkut Bank Sleman
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Jabatan	Direktur Bisnis

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan terkait bidangnya
2. Membantu tugas Direktur Utama dalam menentukan kebijakan Bank
3. Memastikan pembukuan dan administrasi Bank sesuai ketentuan
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
5. Menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan Bank
6. Monitoring kebutuhan likuiditas harian Bank
7. Melakukan riset dan pengembangan produk simpanan
8. Bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pelayanan nasabah
9. Melakukan pengawasan dan pelaksanaan sistem perkreditan
10. Melakukan pemantauan, pengelolaan, penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta kredit hapus buku
11. Memberikan pertanggungjawaban atas jalannya bisnis Bank sesuai ketentuan POJK dan peraturan perundangan yang berlaku
12. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
13. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi bisnis Bank

3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Jabatan	Direktur Kepatuhan

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan, terkait dengan bidangnya
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank

3. Memastikan kegiatan usaha Bank memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan, oleh bank kepada OJK
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intern Bank
6. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan pada seluruh unit kerja terkait mengenai POJK terkini dan peraturan perundang-undangan yang relevan
7. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan pegawai
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi
9. Memastikan penerapan kebijakan dan prosedur APUPPT dan memastikan pegawai dari satuan kerja terkait serta pegawai baru telah mengikuti pelatihan APUPPT secara berkala pada seluruh jenjang pegawai
10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif sesuai peraturan perundangan yang berlaku
11. Bertanggungjawab atas penerapan Strategi Anti Fraud, sesuai peraturan perundangan yang berlaku
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Bank Sleman mengoptimalkan penerapan tata kelola berdasarkan POJK Nomor 9 Tahun 2024 demi mendorong pertumbuhan jangka panjang. Melalui evaluasi pada aspek struktur, proses, dan outcome, bank memastikan operasional yang transparan dan akuntabel sesuai harapan pemegang saham. Fokus utama bank pada periode mendatang adalah memastikan bahwa budaya tata kelola yang baik ini tetap terjaga secara konsisten sebagai identitas perusahaan.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Samsul Bakri
	Jabatan	Komisaris Utama
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap manajemen Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap target dan realisasi keuangan Bank 		
2.	Nama	Sumiyana
	Jabatan	Komisaris Independen
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan rasio keuangan Bank 2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Bank sesuai ketentuan 		

- 3. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan dan usaha Bank
- 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank

3.	Nama	Dody Nugraha
	Jabatan	Komisaris Independen
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan dan pembinaan penerapan manajemen risiko pada Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kepatuhan pada pedoman dan peraturan yang berlaku 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan Bank 		

Rekomendasi Kepada Direksi:

Memastikan Direksi melaksanakan komitmen dalam menjaga keberlanjutan tata kelola dengan terus meningkatkan kapasitas Direksi dan jajaran manajemen dalam mengelola operasional harian. Dengan mengintegrasikan budaya sadar risiko dan kepatuhan terhadap regulasi, Bank memastikan setiap aktivitas bisnis tetap pada koridor yang sehat. Tujuannya adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip-prinsip keterbukaan dan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	Komite	01. Komite Audit
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan program APUPPT sesuai ketentuan 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP, dan hasil pengawasan

		Dewan Komisaris, OJK dan/ atau Otoritas lain 5. Memberikan rekomendasi atas penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS
Jumlah Rapat		16
Program Kerja Komite:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit tahun buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Sleman d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lain 3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Melakukan review dan update Piagam Audit 		
Realisasi Program Kerja Komite:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaporan Rencana Kerja Internal Audit PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Tahun 2025 2. Evaluasi Laporan SKAI semester II tahun 2024 3. Pembahasan terkait penyesuaian transaksi retrospektif atau prospektif yang akan digunakan bank khususnya dalam penyesuaian pembentukan CKPN sesuai SAK EP & SEOJK 4. Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 5. Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2024 6. Evaluasi kegiatan dan aktivitas perbankan serta kinerja perbankan semester I tahun 2025 7. Evaluasi Laporan SKAI semester I Tahun 2025 8. Koordinasi terkait tanggapan atas hasil audit dari Otoritas 9. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 berkoordinasi dengan SKAI 10. Kick off meeting dengan Kantor Akuntan Publik untuk audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 11. Evaluasi dan rekomendasi Update Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter). 		
2.	Komite	02. Komite Pemantau Risiko
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:

		<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko <p>2. Melakukan pemantauan terhadap potensi risiko penerapan dan pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM</p>
	Jumlah Rapat	12
	<p>Program Kerja Komite:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris 2. Evaluasi kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya 3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satker Manajemen Risiko <p>Realisasi Program Kerja Komite:</p> <p>Evaluasi dan rekomendasi program kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 berupa laporan triwulanan IV tahun 2024, laporan triwulanan I, II & III tahun 2025</p>	
3.	Komite	03. Komite Remunerasi dan Nominasi
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan b. Prestasi kerja individual c. Kewajaran dengan peer group d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank 2. Penyusunan dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi
	Jumlah Rapat	9
	<p>Program Kerja Komite:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait : <ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; d. Komposisi jabatan anggota Komite. 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur Remunerasi; b. Kebijakan atas Remunerasi; c. Besaran atas Remunerasi. 	

Realisasi Program Kerja Komite:

Evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi dan nominasi antara lain penyempurnaan kebijakan remunerasi pengurus dan pegawai, perpanjangan masa jabatan anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, pergantian Sekretaris Dewan Komisaris, pengisian jabatan Kepala Divisi Bisnis, dan penyusunan rencana bisnis bank Bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Realisasi program kerja komite dijalankan sesuai pedoman yang ada dan tetap mempertimbangkan kondisi serta prioritas kebutuhan bank saat ini guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

1.	Nama Anggota Komite	Samsul Bakri
	Keahlian	Keuangan, Birokrasi Pemerintahan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
2.	Nama Anggota Komite	Sumiyana
	Keahlian	Keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

3.	Nama Anggota Komite	Dody Nugraha
	Keahlian	Ekonomi, Keuangan, Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	01. Ketua Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
4.	Nama Anggota Komite	Yunisfi Ekasari Rakhmatika
	Keahlian	Manajemen SDM, Keuangan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
5.	Nama Anggota Komite	Nisa Fidyati
	Keahlian	Keuangan
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

6.	Nama Anggota Komite	Ahmad Try Handoko
	Keahlian	Keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
7.	Nama Anggota Komite	Hendra Adi Riyanto
	Keahlian	Hukum
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Komposisi anggota komite baik dari aspek struktur, keahlian, maupun independensi, telah memenuhi standar regulasi dan kebutuhan bank. Hal ini memastikan komite mampu memberikan dukungan optimal bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan bank secara efektif.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Samsul Bakri
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Sumiyana
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Dody Nugraha
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Sleman.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
--	---	------

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Samsul Bakri
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Sumiyana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Dody Nugraha
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada Kelompok Usaha BPR.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Samsul Bakri
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Sumiyana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Dody Nugraha
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Samsul Bakri
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Sumiyana
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Dody Nugraha
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.
 Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Dandung Sriyadi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Leo Jati Kusworo
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Iis Herlia Dewi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Samsul Bakri
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Sumiyana
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Dody Nugraha
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.
 Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp982.785.375
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp943.476.820

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp2.298.529.367
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp236.482.626

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp709.313.571
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp151.642.600

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0

Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp398.946.000
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp46.212.500
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan	Rp44.788.200

Komisaris (Rp)	
2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp11.811.000
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dalam RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	10,20 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,40 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,25 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	2,49 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	3,64 : 1

Rasio gaji tertinggi dan terendah telah mengacu pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi proses balik nama tanah Inbreng agar dapat segera dimanfaatkan 2. Rencana penyertaan modal dari Pemkab Sleman agar dioptimalkan dengan baik untuk mendorong volume bisnis 3. Persetujuan perpanjangan jabatan anggota komite audit dan komite risiko 4. Peningkatan nilai pada FIR on ML/ TF 2024 dari baik menjadi sangat baik, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas kepatuhan APUPPT 		
2.	Tanggal Rapat	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan audit KAP agar dapat selesai sesuai target date 2. Mendorong bank untuk mengoptimalkan peningkatan kredit baru dengan berbagai inovasi sehingga dapat meningkatkan NIM 3. Bank untuk mengikutkan pegawai pada pelatihan anti fraud baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun melalui forum komunikasi 4. Progress Siskeudes untuk diakselerasi dan dimonitor dengan baik, agar dapat segera digunakan untuk mempermudah proses transaksi keuangan Kalurahan 		
3.	Tanggal Rapat	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan pelaksanaan APU PPT 2. Optimalisasi pemasaran kredit 3. Penyelesaian kredit bermasalah agar dimonitor dengan baik 4. Pentingnya mitigasi risiko terutama dalam pelaksanaan pemanfaatan digitalisasi perbankan 		
4.	Tanggal Rapat	28 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress perpindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru agar dimonitor dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan target pemasaran yang lebih masif 2. Memaksimalkan potensi-potensi kredit yang ada, sehingga penyaluran kredit dapat berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan 		
5.	Tanggal Rapat	23 Mei 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan peluang bisnis atas adanya penambahan penyaluran TPP 2. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan APUPPT, agar dipastikan permohonan akses data kependudukan ke Dinas Dukcapil segera terealisasi 3. Penambahan warning atas transaksi PEP atau nasabah yang masuk dalam DTTOT untuk segera dikoordinasikan dengan tim CBS agar dapat terpenuhi 4. Terkait rencana pemindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru, untuk dipastikan: <ul style="list-style-type: none"> • sudah diinfokan dengan baik kepada nasabah sebelum tanggal perpindahan • tidak mengganggu proses operasional bank dan pelayanan nasabah • adanya sarana dan prasarana yang lebih representatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja tim Kantor Cabang Godean 1. Perlunya menyiapkan strategi untuk mengantisipasi dampak atas situasi ekonomi global <p>Note: Rapat dihadiri oleh 2 peserta dikarenakan anggota Komisaris Independen an. Dody Nugraha sedang menjalankan ibadah haji.</p>	
6.	Tanggal Rapat	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Sleman agar mempelajari proses bisnis dan melakukan analisa mendalam terkait kehadiran Koperasi Merah Putih yang dapat menjadi peluang dalam meningkatkan pangsa pasar 2. Pemantauan rekening pasif terkait pelaksanaan penerapan APUPPT dilakukan mapping kepada nasabah dengan skala prioritas yang mempunyai dampak risiko 3. Terus mengoptimalkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana murah masyarakat 4. Menjaga kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit terutama untuk sektor perhotelan dan tourisme karena saat ini sedang mengalami penurunan tajam 5. Persetujuan atas perubahan RBB tahun 2025 	
7.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobile Banking agar benar-benar dicermati terkait dengan keamanan penggunaannya sehingga meminimalisir risiko baik bagi bank maupun nasabah 2. Potensi penyaluran gaji TPP ASN dan PPPK agar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk peluang bisnis 	
8.	Tanggal Rapat	25 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu disiapkan backup power untuk ATM guna mengantisipasi apabila terjadi 	

- pemadaman listrik sewaktu-waktu sehingga layanan ATM bisa tetap berjalan lancar
- 2. Penanganan kredit bermasalah agar dimonitor dengan ketat proses penyelesaiannya
- 3. Pelatihan APUPPT agar dilaksanakan lebih masif sehingga pegawai mampu memahami dan melaksanakan kebijakan APUPPT dengan baik
- 4. Penanganan rekening dormant dan CIF ganda untuk dioptimalkan
- 5. Penanganan/ strategi untuk meningkatkan volume kredit dapat melibatkan tenaga ahli atau pakar untuk memberikan pelatihan/ masukan terhadap tim kredit bank

9.	Tanggal Rapat	16 September 2025
-----------	----------------------	--------------------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

- 1. Rencana penambahan ATM harus dikaji ulang untuk menjamin adanya korelasi positif terhadap pertumbuhan profitabilitas bank
- 2. Gedung lama Eks Kantor Cabang Godean agar segera dimanfaatkan, jangan sampai menjadi aset terbengkalai
- 3. Evaluasi biaya layanan ATM, agar minat masyarakat untuk menggunakan ATM Bank Sleman semakin meningkat
- 4. Surat Keputusan OJK atas jawaban tentang pencalonan Komisaris Utama, sesuai dengan surat permohonan pada bulan Juli 2025

10.	Tanggal Rapat	07 Oktober 2025
------------	----------------------	------------------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

- 1. Persetujuan penunjukan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan AP Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA untuk audit laporan keuangan Bank Sleman yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk dimintakan persetujuan dalam RUPSLB
- 2. Adanya penurunan capaian funding untuk dilakukan evaluasi dan segera diakselerasi pertumbuhannya
- 3. Monitoring CIF ganda
- 4. Adanya rencana pengangkatan PPPK Paruh Waktu agar dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memperluas penawaran dana dan kredit
- 5. Balancing dalam pelaksanaan training APUPPT dan SAF, karena kedua materi tersebut sama pentingnya

11.	Tanggal Rapat	14 November 2025
------------	----------------------	-------------------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

- 1. Monitoring progress penyusunan RBB 2026, dan dipresentasikan terlebih dahulu kepada Pemegang Saham Pengendali sebelum pelaksanaan Kickoff RBB
- 2. Terkait dengan pengajuan hak akses data kependudukan ke Dukcapil agar segera diakselerasi, sehingga dapat digunakan dalam proses pencocokan data NIK nasabah/ calon nasabah, dengan tetap memastikan keamanan dan kerahasiaan data
- 3. Berkaitan dengan berakhirnya masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris,

4.	digantikan sementara oleh Corporate Secretary sampai dengan adanya petugas pengganti	
4.	Adanya SPPG dapat menjadi peluang bisnis dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana	
12.	Tanggal Rapat	08 Desember 2025
12.	Jumlah Peserta	3 orang
12.	Topik/Materi Pembahasan:	
12.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi penyaluran kredit dan penghimpunan dana, upayakan capaian terbaik pada akhir tahun ini 2. Penyelesaian kredit bermasalah terutama untuk debitur dengan plafon besar, untuk dimonitor dengan ketat komitmen pembayarannya 3. Persetujuan RBB tahun 2026, dengan catatan: <ul style="list-style-type: none"> • target laba telah dihitung dengan cermat sehingga angka yang ditargetkan realistis • salah satu point untuk pertumbuhan laba adalah konsentrasi penyelesaian kredit bermasalah • rencana renovasi kantor pusat agar ditangani dari tim internal bank berkolaborasi dengan tim Pemda • bank tidak mencantumkan penambahan modal dari Pemkab Sleman untuk tahun 2026, maka bank harus berupaya maksimal untuk mengoptimalkan penyaluran kredit dan menghimpun dana murah 	
12.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi pengesahan Piagam Audit 2. Perdir tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris masih relevan dan sesuai sehingga tidak diperlukan pengkinian 	

Selama periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (lima) kali, sehingga telah memenuhi sesuai dengan ketentuan. Hasil rapat telah dikomunikasikan dalam rapat bersama Direksi.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Samsul Bakri
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sumiyana
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Dody Nugraha
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	11 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan pelaksanaan rapat yang diselenggarakan minimal sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) berkaitan dengan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Bank Sleman.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Bank Sleman.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana untuk pelaku

		UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp22.990.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan sarana prasarana untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp22.190.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	31 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan sarana prasarana dan kredit kemitraan untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes dan Panti Asuhan, bantuan bagi takjil Ramadhan, bantuan renovasi sarana prasarana masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp88.200.400
4.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan sarana prasarana sekolah, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp17.405.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat

	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp20.205.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi sarana prasarana tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan seni budaya masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp64.470.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Fasilitasi program percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner, bantuan kredit kemitraan pada pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp50.105.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	31 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan program telur bahagia bagi keluarga risiko stunting, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat,

		bantuan kegiatan pelestarian lingkungan, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp88.475.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kredit kemitraan bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp71.905.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan TJSP Sleman, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp40.105.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	30 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan Khitan Massal, bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp53.105.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial

Penerima Dana	Masyarakat
Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana sekolah dan umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
Jumlah (Rp)	Rp35.539.700

Selama periode tahun 2025, pemberian dana CSR dari Bank Sleman untuk kegiatan sosial sebesar Rp574.695.100, tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sleman, 27 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Disetujui Oleh,

Abu Bakar, S.Sos, M.Si
Komisaris Utama



Disusun Oleh,

Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama